

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA
YANG BEKERJA PADA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG
TERHADAP TOTAL PENDAPATAN KELUARGA DI
KECAMATAN SEBERANG ULU 1 PALEMBANG**

***THE CONTRIBUTIONS OF WOMAN LABOR
INCOME AT FISH CRACKER INDUSTRY
TO FAMILY INCOME AT SEBERANG ULU 1
SUB-DISTRICT PALEMBANG***



**Siska Tri Wulandari
05011381419126**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

SISKA TRI WULANDARI. *The Contributions of Woman Labor Income at Fish Cracker Industry to Family Income at Seberang Ulu 1 Sub-District Palembang. (Supervised by MARYADI and YULIUS).*

The objectives of this research are to: (1) Identify the motivation of woman working at fish cracker industry at SeberangUlu 1 Sub-District Palembang. (2) Calculate the contributions of woman labor income at fish cracker industry to family income and compare woman labor income to the standard living needs (KHL). (3) Analyze factors affecting and significant to woman labor income that working at fish cracker industry at Seberang Ulu 1 Sub-District Palembang.

The research was conducted at SeberangUlu 1 Sub-District Palembang. The method used in this study was a survey method. Primary data and secondary data were obtained in the field and processed by mathematical methods, tabulated and then followed by a qualitative descriptive analysis.

The motivation of woman working at fish cracker industry at Seberang Ulu 1 Sub-District Palembang is about 60 percent dominated to help increase family income, next 23.33 percent is because of environment factors, 10 percent are looking to had their own savings, and 6.67 percent is filling the spare time by woman labor. The contribution of woman labor income is not dominated to the family income because it's under 50 percent with the precentage is 49.30 percent. While contribution of husband's income is around 37.40 percent and contribution of child's income is around 13.10 percent. While, the contribution of woman labor income has been categorized as smaller than the standard of living needs (KHL) which the difference is about IDR. 302.061,75 each month. In the other hands, the factors affecting and significant to woman labor income are ages, working time of woman labor, and long of the experience that woman labor had.

Keyword: Woman Labor, Contribution, Family Income

RINGKASAN

SISKA TRI WULANDARI. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Yang Bekerja Pada Industri Kerupuk Kemplang Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **YULIUS**).

Tujuan dari pada penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi motivasi wanita bekerja pada industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang, (2) Menghitung besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kemplang terhadap total pendapatan keluarga dan membandingkan rata-rata pendapatan wanita terhadap standar kebutuhan hidup layak (KHL), (3) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh nyata dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang. Metode yang digunakan adalah metode survey. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pengemir. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian. Data yang diperoleh di lapangan diolah secara matematis, disajikan secara tabulasi, kemudian dijelaskan secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Motivasi dari tenaga kerja wanita yang bekerja di industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang ada sekitar 60 persen yang mendominasi motivasi dengan alasan untuk membantu perekonomian keluarganya, selanjutnya 23,33 persen dikarenakan faktor lingkungan, 10 persen adalah ingin memiliki tabungan sendiri, dan 6,67 persen adalah mengisi waktu luang oleh tenaga kerja wanita tersebut. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja di industri kerupuk kemplang tidak berpengaruh terhadap total pendapatan keluarga dikarenakan kurang dari 50 persen yaitu dengan presentase sebesar 49,30 persen. Sementara presentase pengaruh pendapatan dari suami yaitu sebesar 37,40 persen dan kontribusi pendapatan anak sebesar 13,10 persen. Sementara, kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita telah dikategorikan lebih kecil dari standar kebutuhan hidup layak (KHL) dengan perbedaan sekitar Rp. 302.061,75 per bulan. Lain halnya dengan faktor-faktor yang berpengaruh nyata dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita adalah umur, curahan waktu tenaga kerja wanita, dan pengalaman tenaga kerja wanita tersebut.

Kata Kunci: Tenaga Kerja Wanita, Kontribusi, Pendapatan Keluarga

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA
YANG BEKERJA PADA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG
TERHADAP TOTAL PENDAPATAN KELUARGA DI
KECAMATAN SEBERANG ULU 1 PALEMBANG**

***THE CONTRIBUTIONS OF WOMAN LABOR
INCOME THAT WORKING AT FISH CRACKER
INDUSTRY TO FAMILY INCOME IN SEBERANG
ULU 1 SUB-DISTRICT PALEMBANG***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Siska Tri Wulandari
0511381419126**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA WANITA
YANG BEKERJA PADA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG
TERHADAP TOTAL PENDAPATAN KELUARGA
DI KECAMATAN SEBERANG ULU 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

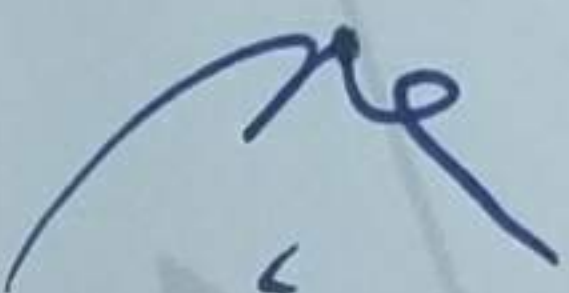
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**SISKA TRI WULANDARI
05011381419126**

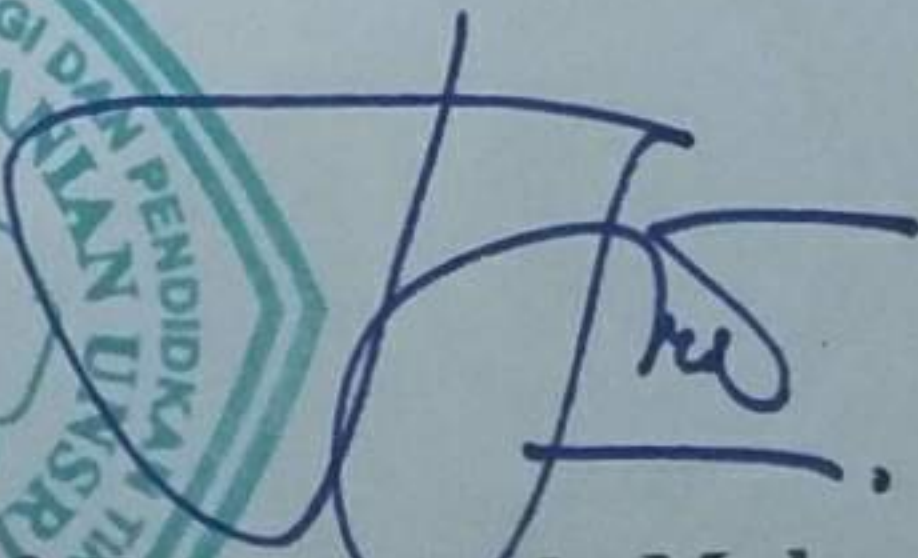
**Indralaya, Januari 2018
Pembimbing II**

Pembimbing I


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001


Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

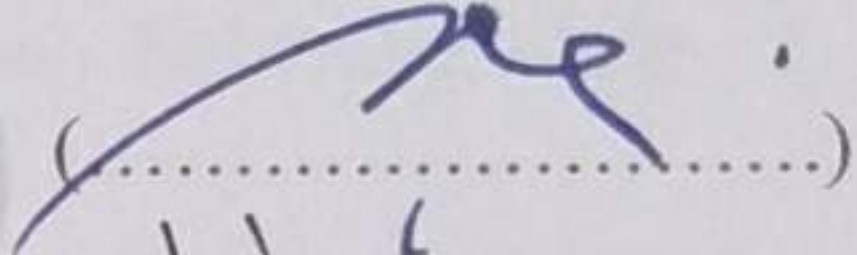
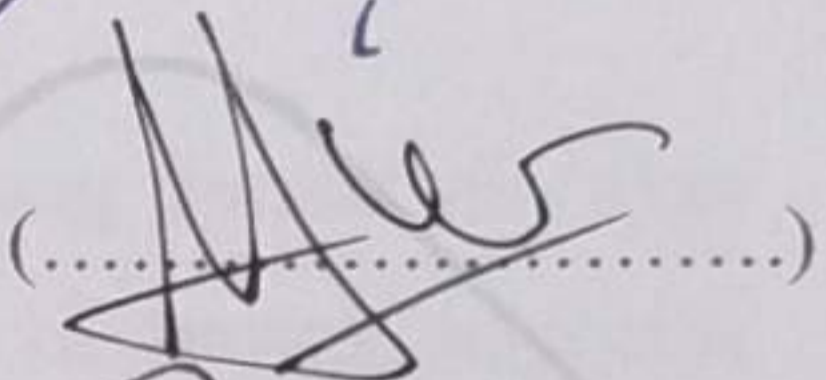
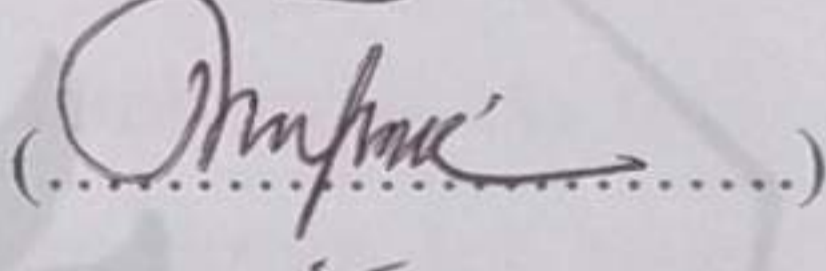
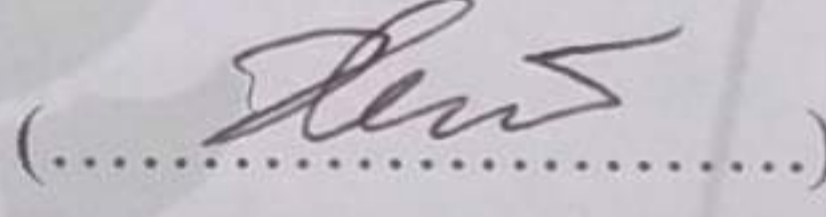
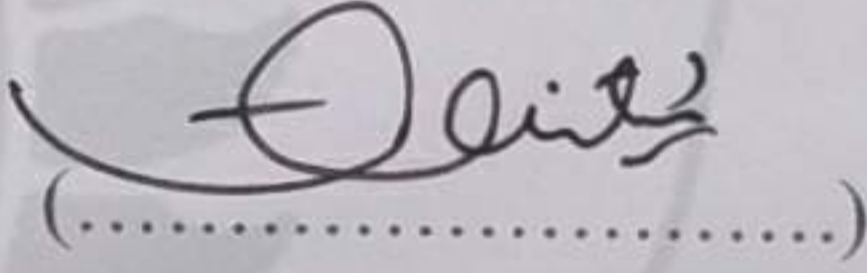
**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003



Skripsi dengan judul "Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Yang Bekerja Pada Industri Kerupuk Kemplang Terhadap Total Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang" oleh Siska Tri Wulandari dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2017.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Ketua | () |
| 2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004 | Anggota | () |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Anggota | () |
| 5. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Anggota | () |

Indralaya, Januari 2018

Ketua Program Studi

Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.

NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siska Tri Wulandari

NIM : 0511381419126

Judul : Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita yang Bekerja Pada Industri Kerupuk Kemplang Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2018



Siska Tri Wulandari
Siska Tri Wulandari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tanjung Enim, Sumatera Selatan pada tanggal 30 Oktober 1996. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Saharudin dan Lismiwati.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SD Xaverius Emmanuel Tanjung Enim, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2011 di SMPN 1 Muara Enim, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2014 melalui jalur Ujian Saringan Masuk (USM). Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada tahun 2017, penulis telah melaksanakan magang di PT. Bukit Asam Persero, Tbk Tanjung Enim dibagian CSR dengan laporan akhir kegiatan magang dengan judul “Program CSR Bank Sampah Bara Lestari (BSBL) Sebagai Langkah Mewujudkan Desa Gemilang di Perumahan Bara Lestari Oleh PT. Bukit Asam”. Pada tahun yang sama, penulis juga telah melaksanakan praktek lapangan dengan judul “Pembuatan Kemplang Sayur Sebagai Inovasi Makanan Sehat dari Produk Kemplang di Kelurahan 5 Ulu Palembang’.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita yang Bekerja Pada Industri Kerupuk Kempang Terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang” Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang senantiasa ada dan selalu mengerti, terutama untuk Bunda dan Ayah tersayang, terimakasih untuk nasihat, arahan, dukungan, bimbingan, dan doa yang selalu diberikan.
2. Ayu Putri Utami dan Dina Indah Lestari selaku saudara kandung yang telah banyak membantu, terimakasih untuk nasihat, selalu memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, sebagai pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan, bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M., sebagai dosen pembimbing akademik dan pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Ir. Yulius, M.M., Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si selaku penguji, Ibu Henny Malini, S.P., M.Si, dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si terimakasih untuk arahan dan bimbingannya selama dan setelah ujian skripsi ini.
6. Bapak Dr.Ir. Maryadi, M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis FP Unsri.
7. Thanks for my best “Y” that always by my side when times getting hard and everything goes wrong but u still there and says “everything’s gonna be ok”.

7. Sahabat-sahabat tercinta Febby, Kibon, Resti, Helen, Putri, Nia, Nirma, Desi, Ananda, Ridho, Maya, Sandila, Inas, Adera, dan Akbar. Terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2014 Palembang, Samsul, Ari, Ariz, Ayu, Lidia, Triati, Andi Ita, Yulita, Ade, Rahmat, Piranti, Dian, Samuel, Wahyu, Atikah, Iqbal, Bambang, Redo, Candra, Doris, Bagja, dan Via.
9. Kak Ranti, Hanny, Ibang, Bobby, Wenny, Sella, Widy, dan Elisa terimakasih atas dukungan, saran, informasi, dan doanya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bu eva, cek ning, pak ruslan dan lain-lain selaku produsen industri kerupuk kemplang yang telah menerima penulis dengan ramah serta bersedia memberikan informasi terkait pengambilan data untuk penelitian ini.
12. Buat sahabatku sherly, cantika, ayu, septa, sheni, vio, mery, indah. Terimakasih sahabat-sahabat sejak SMA untuk dukungan dan semangatnya,
13. Kak Deddy, Mbak Siska, dan Kak Iis, Mbak Dian, dan Kak Setyoko terimakasih selalu membantu penulis dalam memberikan informasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir.
14. Kakak-kakak dan teman-teman Agribisnis Palembang maupun Indralaya angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017.

Dari penelitian yang disusun ini, penulis mengharapkan Allah SWT memberikan jalan dan kemudahan agar semua hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan penulis dan arahan dari pembimbing, Aamiin.

Palembang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tenaga Kerja Wanita	7
2.1.2. Motivasi Wanita Bekerja.....	8
2.1.3. Konsepsi Kontribusi	10
2.1.4. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak.....	11
2.1.5. Konsepsi Agroindustri.....	14
2.1.6. Konsepsi Industri Kerupuk Kemplang	16
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	19
2.1.8. Konsepsi Pendapatan Keluarga	20
2.1.9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita.....	21
2.2. Model Pendekatan.....	27
2.3. Hipotesis	28
2.4. Batasan Operasional.....	29
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	30
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.2. Metode Penelitian	30
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	30
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31

BAB 4. KEADAAN UMUM WILAYAH DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Keadaan Umum Wilayah	37
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	37
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	37
4.1.3. Jumlah dan Komposisi Penduduk	38
4.1.4. Mata Pencaharian Penduduk.....	39
4.1.5. Sarana dan Prasarana	40
4.2. Kondisi Umum Industri Kerupuk Kemplang.....	41
4.3. Teknik Pembuatan Kerupuk Kemplang.....	42
4.3.1. Alat dan Bahan.....	43
4.3.2. Pembuatan Adonan Bubur Kerupuk Kemplang	43
4.3.3. Pengolahan Ikan.....	44
4.3.4. Pembuatan Adonan Kerupuk Kemplang	44
4.3.5. Pembuatan Lenjeran dan Pematangan.....	44
4.3.6. Pembentukan Kerupuk Kemplang	45
4.3.7. Pengukusan	45
4.3.8. Penjemuran	46
4.4. Karakteristik Tenaga Kerja Wanita.....	46
4.5. Motivasi Tenaga Kerja Wanita di Insutri Kerupuk Kemplang.....	48
4.6. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita terhadap Total Pendapatan Keluarga.....	51
4.7. Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	54
4.8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kerupuk Kemplang.....	56
4.8.1. Umur	61
4.8.2. Pendidikan.....	62
4.8.3. Curahan Waktu Tenaga Kerja.....	63
4.8.4. Pengalaman	65
4.8.5. Jumlah Anggota Keluarga.....	67

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Tingkat Kesejahteraan Penduduk	5
Tabel 2.1 Persentase KHL berdasarkan klasifikasi umur anggota keluarga	11
Tabel 2.2. Ciri Industri Kerupuk Kemplang	16
Tabel 2.3. Jumlah angkatan kerja berdasarkan golongan umur di Indonesia Indonesia pada tahun 2010-2015	22
Tabel 3.5. Persentase KHL berdasarkan klasifikasi umur anggota keluarga.....	32
Tabel 4.1. Penduduk Kecamatan Seberang Ulu 1 Berdasarkan Gender Tahun 2017	38
Tabel 4.2. Perubahan Penduduk Kecamatan Seberang Ulu 1 Tahun 2017	39
Tabel 4.3. Penduduk Desa Kecamatan Seberang Ulu 1 Berdasarkan Mata Pencarian Tahun 2017.....	40
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Seberang Ulu 1 Tahun 2017	41
Tabel 4.5. Tingkat Umur, Pendidikan dan Pengalaman Tenaga Kerja Wanita Contoh di Kecamatan Seberang Ulu 1, Tahun 2017.....	46
Tabel 4.6. Motivasi-motivasi Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1, Tahun 2017.....	48
Tabel 4.7. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita terhadap Total Pendapatan Keluarga di Kecamatan Seberang Ulu 1, Tahun 2017	52
Tabel 4.8. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Standar Kebutuhan Hidup Layak Tahun 2017.....	54
Tabel 4.9. Rata-rata Total Pendapatan Keluarga Terhadap Pemenuhan Standar KHL Keluarga di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang Tahun 2017.....	55

Tabel 4.10. Hasil Estimasi Koefisien Regresi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1, Tahun 2017	56
Tabel 4.11. Hasil Uji Multikoleniaritas	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Dragmatis.....	26
Gambar 4.1. Skema Pembuatan Kerupuk Kemplang	42
Gambar 4.2. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Gambar 4.3. Grafik Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang	75
Lampiran 2. Karakteristik Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang, 2017.	76
Lampiran 3. Motivasi Tenaga Kerja Wanita yang Bekerja pada Industri Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.....	77
Lampiran 4. Curahan waktu Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kerupuk Kemplang (HOK/Th), 2017	78
Lampiran 5. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita terhadap Total Pendapatan Keluarga (presentase), 2017	80
Lampiran 6. Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kerupuk Kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang, 2017.	81
Lampiran 7. Pendapatan Suami (Rp/th),2017.....	82
Lampiran 8. Pendapatan Anak Pertama (Rp/th),2017	83
Lampiran 9. Pendapatan Anak Kedua (Rp/th),2017	84
Lampiran 10. Pendapatan Total Keluarga (Rp/th),2017	85
Lampiran 11. 60 Komponen dan Jenis Kebutuhan KHL PerKeluarga.....	86
Lampiran 12. Presentase KHL dan Total KHL berdasarkan Jenis Kelamin, 2017.....	90
Lampiran 13. KHL Laki-laki Berdasarkan Kriteria Umur	92
Lampiran 14. KHL Perempuan Berdasarkan Kriteria Umur	94
Lampiran 15. Hasil Regresi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Industri Kerupuk Kemplang.....	95

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Agroindustri adalah kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut (Soekartawi, 2001). Agroindustri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha mencukupi kebutuhan (ekonomi) yang berhubungan dengan pertanian, yaitu sesudah aktifitas *on farm* bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.

Agroindustri pertama kali diungkapkan oleh Austin (1981) yaitu perusahaan yang memproses bahan nabati (yang berasal dari tanaman) atau hewani (yang dihasilkan oleh hewan). Proses yang digunakan mencakup pengubahan dan pengawetan melalui perlakuan fisik atau kimiawi, penyimpanan, pengemasan dan distribusi. Produk agroindustri ini dapat merupakan produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai produk bahan baku industri lainnya.

Pengembangan agroindustri di Indonesia saat ini dilakukan hampir di seluruh wilayah Indonesia yang mayoritas memiliki komoditas pertanian unggulan spesifik wilayah yang berpotensi untuk dikembangkan pada sektor hilirnya (agroindustri). Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah yang saat ini melakukan pengembangan produk pertaniannya ke sektor industri agro. Kota Palembang sebagai bagian dari Provinsi Sumatera Selatan, juga sejak lama telah mengembangkan produk industri agro dengan jenis produk andalan adalah agroindustri berbahan baku ikan yang diolah menjadi berbagai macam pangan unggulan Kota Palembang, seperti pempek, kerupuk, kemplang dan berbagai jenis pangan lainnya.

Pengolahan kerupuk kemplang di Provinsi Sumatera Selatan didukung oleh letak topografi Provinsi Sumatera Selatan dengan sebagian besar wilayahnya seperti rawa-rawa maupun sungai yang menghasilkan bahan baku berupa ikan gabus. Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi sumberdaya perikanan laut

sebesar 48.186,50 ton dengan luas perairan laut 95.000 km² dan potensi sumberdaya perikanan darat sebesar 53.377,40 ton dengan luas perairan umum 150.000.000 km². (Biro Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2014).

Berbagai pangan olahan ikan yang diproduksi di Kota Palembang ini bila dikelompokkan berdasarkan skala usahanya, maka kelompok usaha dengan jenis Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi kelompok yang mendominasi. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”.

Industri kecil didefinisikan sebagai sebuah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5 sampai 20 orang terdiri dari pekerja kasar yang dibayar, pekerja pemilik, dan pekerja keluarga yang tidak dibayar. Perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja kurang dari 5 orang diklasifikasikan sebagai industri rumah tangga atau kerajinan rakyat. Kebijakan pembangunan daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam pembangunan wilayah, lokasi dan kawasan banyak memanfaatkan potensi-potensi sumberdaya alam. Keputusan kebijakan penentuan lokasi merupakan salah satu bagian penting dari berbagai keputusan pelaku ekonomi. Pada situasi ekonomi yang lebih maju keputusan penentuan lokasi dominan dilakukan berdasarkan kekuatan mekanisme pasar. Sama halnya dengan sumberdaya manusia yang memiliki peranan penting dalam industri khususnya UKM dengan melibatkan kontribusi dari pekerja wanita.

Kontribusi dalam pengertian tindakan adalah suatu keterlibatan yang dilakukan oleh seseorang yang kemudian memposisikan dirinya terhadap peran dalam keluarga sehingga memberikan dampak yang kemudian dinilai dari aspek sosial dan aspek ekonomi. Peran aktif wanita dalam berbagai bidang menjadikannya pendorong pembangunan suatu bangsa. Wanita dengan karakter yang khas membuatnya mudah memasuki berbagai bidang yang membutuhkan keuletan, kegigihan, tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi.

Sebagai upaya meningkatkan peranan perempuan dalam pembangunan, pemerintah Indonesia memasukkan kebijakan perempuan kedalam lima falsafah dasar bangsa Indonesia yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan GBHN. Dalam Pancasila dinyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai status, hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama baik didalam keluarga maupun masyarakat (Hastuti, 2004).

Partisipasi wanita saat ini bukan sekadar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat di Indonesia. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi disektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja disektor informal. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga.

Buruh perempuan banyak dipilih oleh pengusaha dengan alasan bahwa budaya patriarkhi telah memosisikan perempuan sebagai warga negara kelas dua yang hanya bekerja pada sektor domestik. Nilai patriarkhi disini termasuk mengatur perilaku perempuan, bahwa perempuan yang baik adalah yang menurut pada orang tua dan keluarga. Hasil kerja perempuan yang berkualitas serta tidak terlalu menuntut haknya, membuat pengusaha tidak perlu memberikan upah yang layak bagi perempuan, karena perempuan pada konsep patriarkhi bukan sebagai pencari nafkah utama. Pengusaha lebih mempekerjakan perempuan daripada laki-laki karena lebih mudah untuk dieksploitasi.

Buruh perempuan yang telah menikah serikali diperlakukan oleh para pengusaha sebagai lajang meskipun mereka telah berkeluarga dan memiliki anak. Ironisnya, dalam banyak kasus suami mereka seringkali tidak bekerja atau

memiliki pekerjaan yang tidak tetap. Status lajang membuat buruh perempuan yang sudah berkeluarga tidak mendapat tunjangan melahirkan serta potongan pajak yang lebih besar dari buruh laki-laki, yang diakui sebagai kepala keluarga (Sunarijati 2007).

Standing *dalam* Tambunan (2007) menyebutkan feminisasi kerja yang dipelopori oleh kebijakan *flexible labour market* sesungguhnya dipicu oleh konsep efisiensi modal. Perempuan biasanya target utama untuk dipekerjakan pada sektor upah murah, untuk jenis pekerjaan *survival* yang dapat dikerjakan secara fleksibel, sederhana, dan rutin-manual. Menurut Bouthillier (2003) dalam Tambunan (2007) kebanyakan dari mereka bekerja secara terselubung, atau dalam sistem kerja *casual* atau *outsourcing*. Mereka digolongkan sebagai buruh yang bekerja pada sektor informal, mendapat bayaran lebih rendah, walau biasanya memiliki beban lebih besar dari lelaki karena selain bertanggung jawab pada urusan domestik rumah tangga juga diharapkan berkontribusi pada keuangan keluarga.

Data resmi dari Depnakertrans RI tahun 2014 menyatakan dari 252.711.300 juta jiwa angkatan kerja di Indonesia, dengan 126.991.259 juta jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 125.720.041 juta jiwa bejenis kelamin perempuan, diantaranya bekerja di sektor formal sebesar 41,72 %, sisanya bekerja di sektor informal yaitu 58,28 %. Bekerja di sektor informal dapat disebut juga sebagai setengah pengangguran (termasuk dalam golongan ini adalah buruh *casual*-bekerja dan diupah jika ada pekerjaan, *outsourcing*, dan kontrak).

Peran wanita dalam industri kecil kerupuk kemplang menjadikan banyak penyerapan tenaga kerja. Sebuah keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu yang positif adalah kualitas yang dibangun wanita, yang mampu memberikan kontribusi nilai dalam keluarga dan kehidupan sosial.

Kecamatan Seberang Ulu I memiliki 10 kelurahan dimana terdapat empat kelurahan yaitu kelurahan 1 Ulu, kelurahan 2 Ulu, Kelurahan 3-4 Ulu, dan kelurahan 5 Ulu yang menjadi sentra industri kerupuk kemplang. Letak geografis Kecamatan Seberang Ulu I yang berdekatan dengan sungai musi membuat

masyarakat di empat kelurahan tersebut memanfaatkan ikan untuk diolah menjadi kerupuk maupun pempek khas Palembang. Usaha kerupuk kemplang di daerah ini pun merupakan usaha turun-termurun sejak tahun 1970 an yang diwariskan kepada masing-masing generasi dan bertahan hingga sekarang. Sebagian besar tenaga kerja wanita yang sudah menikah yang memiliki pengalaman kerja lama dalam bekerja di industri tersebut sudah sejak lama memutuskan untuk bekerja dimulai saat usia remaja, dengan dimulai oleh ajakan keluarga atau tetangga sekitar.

Dengan adanya industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I mampu menyerap tenaga kerja lokal khususnya tenaga kerja wanita. Tenaga kerja wanita ini biasanya ditempatkan pada bidang pengolahan dan pembuatan kerupuk kemplang, dan banyak diantaranya dapat memberikan kontribusi tambahan bagi pendapatan keluarga mereka. Secara rinci kesejahteraan penduduk di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1. Tingkat Kesejahteraan Penduduk

Status Tingkat Kesejahteraan	Jumlah PerKeluarga (jiwa)
Pra Sejahtera	2.250
Sejahtera I	15.644
Sejahtera II	18.042
Sejahtera III	6.712
Sejahtera III+	452
Total	43.100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Seberang Ulu I, Tahun 2016

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebanyak 2.250 jiwa keluarga yang memiliki status pra sejahtera atau belum sejahtera, sementara pada tingkat sejahtera I sebesar 15.644 jiwa keluarga, tingkat sejahtera II sebesar 18.042 jiwa keluarga, tingkat sejahtera III sebesar 6.712 jiwa keluarga, dan tingkat kesejahteraan III+ sebesar 452 jiwa keluarga.

Berdasarkan semua uraian pernyataan diatas, maka peneliti ini mengadakan penelitian untuk menganalisis kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja pada industri kerupuk kemplang terhadap total pendapatan keluarga di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, adapun masalah yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi motivasi wanita bekerja pada industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha kerupuk kemplang terhadap total pendapatan keluarga dan perbandingannya terhadap standar kebutuhan hidup layak (KHL)?
3. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh nyata dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi motivasi wanita bekerja pada industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.
2. Menghitung besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kemplang terhadap total pendapatan keluarga dan membandingkan rata-rata total pendapatan keluarga terhadap standar kebutuhan hidup layak (KHL).
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh nyata dan signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi tenaga kerja wanita pada industri kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga serta memberikan manfaat bagi lembaga atau instansi terkait sebagai informasi tambahan dan sebagai bahan tambahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, W., Hendrawan, & Suharyadi. 2004. *Ekonomi Kelas XI*. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Amelia, M., dan Sugiono. 2012. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Kursus di Lembaga Bimbingan Belajar (Studi pada Siswa SMA Lembaga Bimbingan Belajar IPIEMS (Cabang Banyumanik Semarang)*. Universitas Diponegoro.
- Amnesi, D. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan pada Keluarga Miskin di Kelurahan Kapal Kecamatan Mengun Kabupaten Badung*. Universitas Udayana. Bali.
- Austin, J.E. 1981. *Agroindustrial Project Analysis*. EDI Series in Economic Development. Washington, D.C. USA.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Seberang Ulu I. 2017. *Kependudukan*. Palembang.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Seberang Ulu I. 2016. *Tingkat Kesejahteraan Penduduk*. Palembang.
- Biro Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2008. *Perubahan KHL*. Palembang.
- Biro Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Potensi Sumberdaya Perikanan Laut*. Palembang.
- Cahyono, N.A. 2003. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Buruh Wanita Peronce Manik-Manik Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember*. Universitas Jember.
- Chaniago. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dewi, P. M. 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana.
- Dijen Dikti. 1984. *Dictionary Of Education:19*. Jakarta : CV Rajawali.
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Febriani, V. A. 2012. *Kelebihan dari karakteristik wanita*. Skripsi, Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

- Foster, B. S., dan R. Karen. 2001. *Pembinaan Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Jakarta.
- Handayani. 2014. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian. Universitas Udayana.
- Hariandja, M.T.E. 2002. *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: PT Grasindo.
- Hasbullah. 2000. *Tepat Guna Agroindustri kecil*. Jakarta: Dewan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Industri. Sumatera Barat.
- Hastuti, E.L. 2004. Pemberdayaan petani dan kelembagaan Lokal Dalam Perspektif Gender. Working Paper. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian.
- Hernanto, F. 2008. *Aspek-aspek Pendapatan Ekonomi*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Hoffman, R. 2002. *Waktu luang Ibu Rumah Tangga*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Surabaya : Erlangga.
- Hutajulu, A.T. 1987. *Peranan Wanita Desa dalam Pembangunan Pada Masyarakat Batak yang Patrilinear*. IPB. Bogor.
- Ihromi, T.O. 1995. *Kajian Wanita Dalam Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ismail, H, Abdul Rahman Ahmad; Kamisan Gadar and NKY Yunus. 2012. *Stimulating factors on women entrepreneurial intention. Business Management Dynamics*. Vol.2, No.6, Dec 2012, pp.20-28.
- Kartasapoetra, G dan Widyaningsih. 1993. *Teori Sosiologi*. Bandung : Armico.
- Kumbhar, S.K., Reddy, M., Sujana, B., Roja, R.K., Bhargavi, D., & Balkrishna. 2013. *Prevalence of dysmenorrhea among adolescent girls (14-19 yrs) of Kadapa district and its impact on quality of life: a cross sectional study*. National Journal of Community Medicine, Vol.2 Issue.
- Mangunwidjaja, D. dan Sailah, I. 2009. *Pengantar Teknologi Pertanian*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Maulidin. 2014. *Penguatan Industri Keuangan Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)*. Universitas Sriwijaya.

- Mat Zin, M.K. 2001. *Minat Dan Motivasi Pelajar Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Islam*: Universitas Teknologi Malaysia, Skudai.
- Mudzhar, H.M. dan Saparinah, S. 2001. *Wanita di dalam Masyarakat Indonesia : Akses Pemberdayaan dan Kesempatan*. Yogyakarta : Sunan Kalijaga Press.
- Mulyati, D dan Setiawan, D. 2006. *Identifikasi Faktor Pendorong Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Merealisasikan Minat Usaha Menjadi Suatu Kegiatan Usaha (Studi Kasus : 12 Ibu Rumah Tangga di Wilayah Bumi Serpong Damai Tangerang), Master Thesis*. Institut Teknologi Bandung.
- Nurmanaf, A. Rozany. 2006. *Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering*. Jurnal SOCA vol8. No3.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratama. 2017. *Tingkat Partisipasi Wanita Tani Dalam Program Urban Farming Dan Hubungannya Dengan Kontribusi Pengeluaran Pangan Rumahtangga Di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Pratiwi, P. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Yogyakarta.
- Putri dan Suhatmini, H. 2007. *Wanita diantara Kerja dan Rumah Tangga (Studi Kasus pada Buruh Wanita Industri Jamur di Desa Hargobinangun, Kec.Pakem, Kab.Sleman DIY)*. Jurnal kependudukan dan Pengembangan SDM. Vol.III, no.1 Juli 2007, hal.41.
- Reksohadiprojo, S. dan Gitosudarmo, I. 2000. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sajogyo. 1994. *Peran Wanita dalam Pembangunan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV Rajawali.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simatupang P., N. Syafaat, K.M. Noekman, A. Syam, S.K. Dermoredjo, dan B. Santoso. 2000. *Kelayakan Pertanian Sebagai Sektor Andalan Pembangunan Ekonomi Nasional*. 2000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Sediaoetama. 2010. *Ilmu Gizi*. Jakarta : Dian Rakyat.

- Soeharjo dan Patong. 1994. *Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usaha Tani*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi. 1991. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustri*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi 2001. *Pengantar Agroindustri*. Edisi 1 Cetakan 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 152 hlm.
- Sudarmini dan Nyoman N. 2006. *Peranan Pekerja Perempuan dalam Menunjang Pendapatan Keluarga Pada Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga di Kabupaten Gianyar*. Tesis (Tidak Diterbitkan). Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, PPS Universitas Udayana: Denpasar.
- Sudarwati, L. 2003. *Wanita Dan Struktur Sosial (Suatu Analisa Tentang Peran Ganda Wanita Indonesia)*. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Sukirno, S. 2000. *Makro ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukiyono dan Sriyoto. 1997. *Transformasi Struktural Wanita Transmigran Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga*. Kasus Di Daerah Transmigrasi Sekitar Kotamadya Bengkulu. *Jurnal Agro Ekonomi*. Volume 16 No. 1 dan 2. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu.
- Sulanjari, A.S. 2003. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Pada Usaha Kerajinan Genteng Di Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sumarsono, S. 2009. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sunarijati, A. 2007. "Pemiskinan terhadap Buruh Perempuan". *Jurnal Perempuan*. No.56 hlm. 25-39.
- Suwarman. 2003. *Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasarannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syukur. 2001. *Metode Penelitian dan Penyajian data Pendidikan*. Medya Wiyata: Semarang.
- Tambunan, A.P. 2007. *Menilai harga wajar saham (stock valuation)*. Jakarta: PT Elex Media
- Tambunan, A.P. dan Tulus T.H. 2009. *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia: Bogor.

Tambusai, M. 2005. *Pelaksanaan Keputusan Mahkamah Konstitusi Terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi*. Jakarta.

Thamrin, W.P. 2009. Hubungan motivasi kerja dan kreativitas figural dalam bekerja pada tim kreatif media elektronik televisi dan radio. <http://www.gunadharma.go.id>. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2017.